

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

<b>NAMA</b>	<b>: DINDA PRATIWI</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1605170489</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>: AKUNTANSI</b>
<b>KONSENTRASI</b>	<b>: AKUNTANSI MANAJEMEN</b>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : DINDA PRATIWI  
N P M : 1605170489  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH ASIMETRI INFOMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERODE TAHUN 2014-2019  
Dinyatakan : (B-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI


Penguji I

Penguji II

  
Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si

  
SURYA SANJANA, SE., M.M

Pembimbing

  
HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

  
H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

  
ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : DINDA PRATIWI  
NPM : 1605170489  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. JANURI., SE., MM., M.Si





**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : DINDA PRATIWI  
N.P.M : 1605170489  
Dosen Pembimbing : HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perhatikan penulisan skripsi secara teliti	10 Juni 2020	
BAB 2	Kerangka Berpikir gambarnya perbaiki		
BAB 3	Metode pengambilan sampel jelaskan metode yang digunakan		
BAB 4	Pengujian hipotesis jelaskan hasil analisis data berdasarkan hasil pengujian. Pembahasan perbaiki	20 Juni 2020	
BAB 5	Kesimpulan dan saran perbaiki		
Daftar Pustaka	Daftar pustaka gunakan mendelay		
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Acc sidang meja hijau	4 Juli 2020	

Medan, Juni 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

**(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)**

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

**(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019**

**DINDA PRATIWI  
1605170489**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Un4ersitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [Dindapratiwi@gmail.com](mailto:Dindapratiwi@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama enam tahun dan sebanyak enam perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba dan pengujian secara parsial membuktikan variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Manajemen Laba, Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan**

## **ABSTRACT**

### ***EFFECT OF COMPANY ASYMMETRY INFORMATION AND SIZE EARNING MANAGEMENT IN PROPERTY COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2019***

***DINDA PRATIWI  
1605170489***

*Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah Un4ersity, North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [Dindaprattiwi@gmail.com](mailto:Dindaprattiwi@gmail.com)*

*This research was conducted with the aim to test and analyze the effect of information asymmetry and company size on earnings management on property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all property companies listed on the Indonesia Stock Exchange while the samples that meet the criteria for sampling of observations made for five years and as many as seven property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study did not influence simultaneously on earnings management and testing partially proved the information asymmetry variable and company size had no effect and no significant effect on earnings management on property companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

***Keywords: Earning Management, Information Asymmetry and Company Size***

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Mulyono dan ibunda tercinta saya Haliani yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi sekaligus selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



9. Kepada abang Yudi Pratama adik Liza Trianda dan Khaifa Azahara yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Kepada sahabat-sahabat Dara Agustina, Zurni Zahra, Riska Pratiwi, Rosa Atlania dan lain-lain yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas A Akuntansi siang Universitas Sumatera Utara stambuk 2016
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Juni 2020

Penulis

**DINDA PRATIWI**  
**NPM:1605170489**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Manajemen Laba .....	11
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba.....	11
2.1.1.2 Model-model Manajemen Laba .....	12
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba .....	13
2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba.....	14
2.1.1 Asimetri Informasi .....	14
2.1.2.1 Pengertian Asimetri Informasi .....	14
2.1.2.2 Jenis-jenis Asimetri Informasi .....	15
2.1.2.3 Indikator Asimetri Informasi.....	17
2.1.2.4 Pengukuran Asimetri Informasi .....	18
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	21
2.2 Kerangka Konseptual.....	21
2.3 Hipotesis .....	25
 <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional .....	26

3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.4	Populasi dan Sampel .....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	30

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1	Deskripsi Data.....	35
4.1.1	Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	35
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	43
4.1.4	Uji Hipotesis .....	44
4.1.5	Uji Determinasi.....	47
4.2	Analisis Data.....	47
4.2.1	Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba .....	48
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	49
4.2.3	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	50

#### **BAB 5 PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Saran .....	53
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	54

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Properti.....	29
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Properti .....	29
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Properti.....	35
Tabel 4.2 Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti .....	36
Tabel 4.3 Asimetri Informasi Pada Perusahaan Properti.....	37
Tabel 4.4 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Properti .....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	40
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas.....	41
Tabel 4.7 Hasil Autokorelasi.....	42
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.11 Hail Uji Koefesien Determinasi.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	42



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Seperti yang diterangkan dalam Kerangka Konseptual *Financial Accounting Standard Board* (FASB), kegiatan objektif dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk kepentingan bisnis serta petunjuk kepada para pemegang saham potensial dan investor lainnya dalam membuat keputusan investasi, (Desmiyawati, 2009).

Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah laba (earnings). Laba yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan dasar akrual. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen perusahaan dalam memilih metode/ kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan. Namun, adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum memberikan peluang terjadinya praktik pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba, (Desmiyawati, 2009).

Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kepentingan pribadi manajer atau meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai suatu pilihan metode

akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu, (Halim, 2015).

Manajemen Laba sebagai suatu fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya Fenomena Tersebut. Masalah manajemen laba tersebut merupakan masalah keagenan yang seringkali menimbulkan masalah oleh karena adanya pemisahan peran, atau perbedaan kepentingan antara publik dengan pengelola perusahaan. Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan, yang dimana tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetris informasi (*information asymmetric*), (Manggau, 2016).

Adanya asimetris informasi ini memungkinkan manajemen melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen untuk memanipulasi laba ini di picu oleh karena kelemahan yang terdapat dalam metode akuntansi yaitu dimana metode akuntansi memberikan peluang untuk mencatat suatu fakta yang sama yaitu dengan cara yang berbeda dan metode akuntansi ini juga memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melibatkansubjektifitas dalam menyusun estimasi. Kelemahan inilah yang merupakan salah satu hal yang memberikan peluang atau kesempatan bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi dapat terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham, sehingga manajemen akan

berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan untuk kepentingan sendiri, (Manggau, 2016).

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keberadaan asimetri antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*), (Desmiyawati, 2009).

Jika seseorang investor ingin membeli atau menjual suatu saham atau sekuritas lain di pasar modal, dia biasanya melakukan transaksi melalui broker/dealer yang memiliki spesialisasi dalam sekuritas. Broker/dealer inilah yang siap untuk menjual pada investor untuk harga ask jika investor ingin membeli suatu sekuritas. Jika investor sudah mempunyai suatu sekuritas dan ingin menjualnya, maka broker/dealer ini yang akan membeli sekuritas bid. Perbedaan antara harga bid dan harga ask ini adalah spread. Jadi bid-ask spread adalah selisih harga beli tertinggi bagi broker/dealer bersedia untuk membeli suatu saham dan harga jual diman broker/dealer bersedia untuk menjual saham tersebut,(Restuwulan, 2013). Selanjutnya menurut (Jogiyanto, 2010) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel asimetri informasi dapat dilihat dari selisih harga beli terendah yang diajukan oleh pembeli dan harga jual tertinggi yang diminta oleh penjual.

Selain asimetri informasi, faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga menanggung peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik manajemen

laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (Mahawyarti, 2016).

Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula, (Sartono, 2010). Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan. (Riyanto, 2010).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini dikarenakan pembangunan yang berkembang dan meningkat karena properti merupakan urat nadi dalam pembangunan secara sosial, politik ekonomi dan budaya. Hal ini akan sangat membantu sekali dalam mendistribusikan berbagai produk dan jasa, membantu dalam mempercepat transformasi dalam masyarakat dan dengan adanya kegiatan pembangunan secara meluas di Indonesia, seperti pembangunan akses jalan, gedung, pemukiman, dan juga kegiatan yang membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekonomi dan kemajuan di bidang lainnya menjadikan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, tentunya mencerminkan prospek investasi yang menguntungkan di masa yang akan datang hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi pada sektor yang termasuk pada golongan tersier (non manufaktur atau perusahaan jasa) yang dapat meningkatkan harga saham dan mendapat hasil return yang meningkat atau menguntungkan.

Berikut ini adalah data asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

**Tabel I.1 Data Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.**

Kode Perusahaan	Tahun	Asimetri Informasi (Harga saham Tertinggi dan Terendah)	Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Manajemen Laba (Laba dan Ekuitas)
APLN	2014	40,63	7,37	0,01
	2015	36,07	7,40	0,02
	2016	41,27	7,41	0,02
	2017	41,49	7,46	0,10
	2018	26,49	7,47	0,15
	2019	14,50	7,47	0,01
ASRI	2014	26,68	7,23	1,45
	2015	14,10	7,27	0,08
	2016	19,57	7,31	0,03
	2017	10,70	7,32	0,12
	2018	15,02	7,32	0,05
	2019	8,26	7,34	0,01
BAPA	2014	1,98	5,25	0,02
	2015	1,98	5,25	0,06
	2016	3,92	5,25	0,01
	2017	37,21	5,25	0,11
	2018	7,14	5,24	0,07
	2019	7,19	5,16	0,01
BKSL	2014	36,82	7,00	0,03
	2015	47,06	7,05	0,01
	2016	16,22	7,06	0,08
	2017	27,59	7,18	0,01
	2018	25,93	7,21	0,01
	2019	62,43	7,24	0,03
CTRA	2014	37,23	7,38	0,92
	2015	59,13	7,42	0,01
	2016	30,51	7,46	0,04
	2017	7,93	7,50	0,01
	2018	38,73	7,54	0,02
	2019	24,66	7,56	0,01
DILD	2014	24,59	6,95	0,03
	2015	27,7	7,01	0,01
	2016	30,70	7,07	0,03
	2017	18,28	7,12	0,01
	2018	20,20	7,15	0,03
	2019	27,61	7,17	0,04

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)



Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Khordiyah, 2016) manajemen laba akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tampak baik dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik membeli saham diperusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik (Rahmawati, 2012).

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa asimetri informasi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan di ikuti oleh penurunan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah informasi yang dimiliki perusahaan sama dengan jumlah informasi yang dimiliki pihak diluar perusahaan. Perusahaan harus transparansi dalam mengungkapkan segala informasi perusahaan. Semakin rendahnya asimetri informasi diperusahaan maka akan menurunkan praktik manajemen laba. Menurut (Muliati, 2011) semakin tinggi asimetri informasi semakin tinggi peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan manajemen laba.

Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan pihak lain (pemilik atau pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi

perusahaan sebenarnya. Asimetri antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistis, yaitu memperoleh keuntungan pribadi (manajemen laba) (Manggau, 2016).

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen laba. Menurut (Veronica & Utama, 2005) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil tingkat manajemen labanya. Perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh biaya politik yang lebih besar akibat profitabilitas perusahaan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian media dan konsumen (Nuryaman, 2008).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan dan diikuti oleh peningkatan ekuitas yang dimiliki oleh pihak manajemen.

2. Asimetri informasi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan manajemen laba dimana jumlah informasi yang dimiliki perusahaan sama dengan jumlah informasi yang dimiliki pihak diluar perusahaan sehingga manajemen laba yang dilakukan perusahaan mengalami penurunan.
3. Ukuran perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan di ikuti oleh penurunan manajemen laba dimana perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga manajemen laba yang dilakukan perusahaan mengalami penurunan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan propoertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan propoertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah asimetri informasidan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan propoertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan propoerti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan propoerti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan propoerti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah manajemen laba dengan menggunakanp asimetri informasi dan ukuran perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan labayang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan manajemen laba.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Laba**

###### **2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba**

Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut (Sulistyanto, 2011), Manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2013) manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: Earnings management (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan earnings management sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

### 2.1.1.2 Model-model Manajemen Laba

Ada beberapa bentuk manajemen laba menurut (Sulistyanto, 2010), adalah sebagai berikut:

1. *Taking a bath*

Dalam bentuk jika manajemen harus melaporkan kerugian, maka manajemen akan melaporkan dalam jumlah besar. Dengan tindakan ini manajemen berharap dapat meningkatkan laba yang akan datang dan kesalahan kerugian piutang perusahaan dapat dilimpahkan ke manajemen lama, jika terjadi pergantian manajer.

2. *Income minimization* (menurunkan laba)

Upaya perusahaan mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih rendah daripada laba sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih rendah daripada pendapatan sesungguhnya dan atau biaya periode berjalan menjadi lebih besar daripada biaya sesungguhnya.

3. *Income maximization* (meningkatkan laba)

Dilakukan pada saat laba menurun dengan cara memindahkan beban ke masa mendatang. Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

#### 4. *Income smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba**

Secara akuntansi ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management*. Menurut (Fahmi, 2013) ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management* (manajemen laba) yaitu:

1. Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti mempergunakan metode LIFO dan FIFO dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aktiva tetap dan sebagainya.
2. SAK memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan judgement dalam menyusun estimasi.
3. Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan.

Faktor lain timbulnya manajemen laba adalah hubungan yang bersifat asimetris informasi yang pada awalnya didasarkan karena *conflict of interest* antara agent dan parsial. Agent adalah manajemen perusahaan (internal) dan parsial adalah komisaris perusahaan (eksternal). Pihak parsial disini adalah tidak

hanya komisaris perusahaan tetapi juga termasuk kreditur, pemerintah dan lainnya.

#### **2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba**

Praktek manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis karena fleksibilitas akuntansi memungkinkan manjer dalam mengetahui pelaporan. Dalam melakukan penelitian untuk mengungkapkan adanya praktik manajemen laba, ada beberapa proksi yang digunakan untuk mengevaluasi manajemen.

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada perusahaan adalah pendekatan distribusi laba dikarenakan manajer sadar bahwa pihak eksternal, khususnya para investor, bank, dan supplier menggunakan batas pelaporan laba dalam menilai kinerja. Pendekatan distribusi laba mengidentifikasikan batas pelaporan laba dan menemukan bahwa perusahaan yang berada di bawah pelaporan laba akan berusaha melewati batas tersebut.

Adapun rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips, et al 2013):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

$\Delta E$  = Perubahan Laba

$E_{it}$  = Laba perusahaan i tahun t

$E_{it-1}$  = Laba perusahaan i tahun t-1

$MVE_{t-1}$  = market value of equity perusahaan i pada tahun t -1

### **2.1.2 Asimetri Informasi**

#### **2.1.2.1 Pengertian Asimetri Informasi**

Salah satu kendala yang akan muncul antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agent mempunyai informasi yang lebih banyak dengan principal, kondisi ini memberikan kesempatan kepada agent menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya moral hazard berupa usaha manajemen untuk melakukan manajemen (Rahmawati, 2006).

Menurut (Jogiyanto, 2013) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (*informed investor*). Asimetri Informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya. Besarnya asimetri informasi yang terjadi pada suatu saham yang diperdagangkan dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

Menurut (Sartono, 2010) manajer umumnya tidak memiliki pengetahuan yang lebih tentang pasar saham dan tingkat bunga di masa datang, tetapi mereka umumnya lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Jika seorang manajer mengetahui prospek perusahaan lebih baik dari analis atau investor maka muncul apa yang di sebut *asymmetric information*.

Menurut (Hanafi, 2014), mengatakan bahwa : “Konsep signaling dan asimetri informasi berkaitan erat, teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama



mengenai prospek dan risiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi lebih baik dibandingkan dengan pihak luar.”

### **2.1.2.2 Jenis-jenis Asimetri Informasi**

Scott membagi asimetri informasi menjadi dua jenis berdasarkan bagaimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih unggul daripada pihak lainnya. Menurut (Scott, 2009), dua jenis asimetri informasi yaitu:

#### *1. Adverse Selection*

*“Adverse selection is a type of information asymmetry whereby one or more parties to a business transaction, or potential transaction, have an information advantage over other parties”*

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa adverse selection adalah jenis informasi yang diperoleh dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau transaksi potensial memiliki keunggulan informasi melalui pihak lain. Adverse selection terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan para pihak dalam (insiders) lainnya mengetahui kondisi terkini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor luar.

#### *2. Moral Hazard*

*“Moral hazard is a type of information asymmetry whereby one or more parties to a business transaction, or potential transaction, can observe their actions in fulfillment of the transaction but other parties cannot”.*

Berdasarkan pernyataan diatas, moral hazard adalah jenis informasi dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau

transaksi potensial, dapat mengamati tindakan mereka dalam pemenuhan transaksi tetapi pihak lain tidak bisa. Moral hazard dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar.

### 2.1.2.3 Indikator Asimetri Informasi

Dalam melakukan pengukuran terhadap asimetri informasi, penulis menggunakan produksi *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* adalah selisih dari harga *bid* dan *ask* sehingga disebut *bid-ask spread*.

Menurut (Oktobriana, 2015), estimasi asimetri informasi dapat dilakukan berdasarkan tiga pendekatan utama, yaitu:

1. Berdasarkan *analyst forecast*

Proksi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah keakuratan analisis dalam melakukan prediksi atas *earning per share* (EPS) dan diprediksi para ahli sebagai ukuran asimetri informasi. Masalah yang sering timbul dari perhitungan ini adalah para analis seringkali bersikap *over-reacting* terhadap informasi positif dan bersikap *under-reacting* terhadap informasi negatif. Selain itu, penggunaan *forecast error* sebagai cara menghitung asimetri informasi tidak selalu berhubungan dengan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan melainkan mungkin berhubungan dengan fluktuasi dari *earning* dan bukan disebabkan oleh asimetri informasi yang lebih tinggi.

2. Berdasarkan kesempatan berinvestasi.

Bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi mempunyai kemampuan lebih baik untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Prediksi tersebut berdasarkan aset perusahaan. Beberapa proksi yang banyak digunakan adalah rasio *market value to book value* dari ekuitas, *market to book value* dari aset, *price earnings ratio*.

3. Berdasarkan teori *market microstructure*.

Yang menjadi perhatian luas dari teori ini adalah bagaimana harga dan volume perdagangan dapat dibentuk. Untuk melihat kedua faktor tersebut melalui bid-ask spread yang menyatakan bahwa terdapat suatu komponen *spread* yang turut memberikan kontribusi kerugian yang dialami dealer (perusahaan) ketika melakukan transaksi dengan pedagang informasi (informasi trader). *Bid-ask spread* merupakan selisih harga tertinggi dimana trade (pedagang saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dimana trader bersedia menjual saham tersebut.

#### **2.1.2.4 Pengukuran Asetri Informasi**

Melalui *bid-ask spread* yang menyatakan bahwa terdapat suatu komponen spread yang turut memberikan kontribusi kerugian yang dialami dealer (perusahaan) ketika melakukan transaksi dengan pedagang informasi (informasi trader). *Bid-ask spread* merupakan selisih harga tertinggi dimana trade (pedagang saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dimana trader bersedia menjual saham tersebut.

Menurut (Jogiyanto, 2013) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel asimetri informasi dapat dilihat dari selisih harga beli terendah yang diajukan oleh pembeli dan harga jual tertinggi yang diminta oleh penjual.

Dimana asimetri informasi dapat dilihat dari harga saat ask (harga beli terendah yang diajukan oleh pembeli) dengan harga bid dan harga jual tertinggi yang diminta oleh penjual) saham perusahaan atau selisih harga jual dengan harga beli saham perusahaan selama satu tahun.

$$\text{SPREAD} = \{(\text{Askit}-\text{Bidit})/(\text{Askit}+\text{Bidit})/2\} \times 100$$

Keterangan:

SPRED = Selisih harga saat ask dengan harga bid perusahaan yang terjadi pada t

Askit = Harga ask tertinggi saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

Bidit = Harga bid terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

#### 2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar akan lebih beranimengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaanyang kecil.

Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbandingdengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Pengertian ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2010) merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan.

Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai algoritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

Menurut (Riyanto, 2010), suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya *control* dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya *control* pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Sawir, 2004) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan, Pengaruh skala dalam biaya dan return.

### 2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut (Arini, 2009) adalah  
 Ukuran Perusahaan =Ln. Total Aktiva

### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Desmiyawati, Nasrizal & Yessi Fitriana (2009)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil regresi secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa: (1) asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi atau P value sebesar 0.032, dan (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi atau P value sebesar 0.021..
Manggau (2016)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.	Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah : (1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 ( <i>H1</i> ) , menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. (2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 ( <i>H2</i> ), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Mahawyahrti& Budiasih (2016)	Asimetri Informasi, Leverage,Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif pada manajemen laba,leverage berpengaruh positif pada manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemenlaba

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### **2.2.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Salah satu faktor terjadinya tindakan manajemen laba di dalam perusahaan yaitu adanya asimetri informasi antara pengelola perusahaan (*Agent*) dengan pemilik (*Principal*). Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan secara keseluruhan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal.

Di dalam asimetri dinyatakan bahwa jika kedua belah pihak (agent dan principal) adalah orang-orang yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agent tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan keuntungan principal. Principal dapat membatasi perilaku agent tersebut dengan menetapkan insentif/ bonus yang sesuai dengan kinerja agent serta melakukan pengawasan untuk meminimalkan perilaku agent yang menyimpang.

Menurut (Muliati, 2011) semakin tinggi asimetri informasi semakin tinggi peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Desmiyawati, 2009) dan (Manggau, 2016) menyimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

### **2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Menurut (Veronica & Utama, 2005) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil tingkat manajemen labanya. Perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desmiyawati, 2009) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

### **2.2.3 Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**



Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah laba (*earnings*). Laba yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan dasar akrual. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen perusahaan dalam memilih metode/ kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan. Namun, adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum memberikan peluang terjadinya praktik pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba.

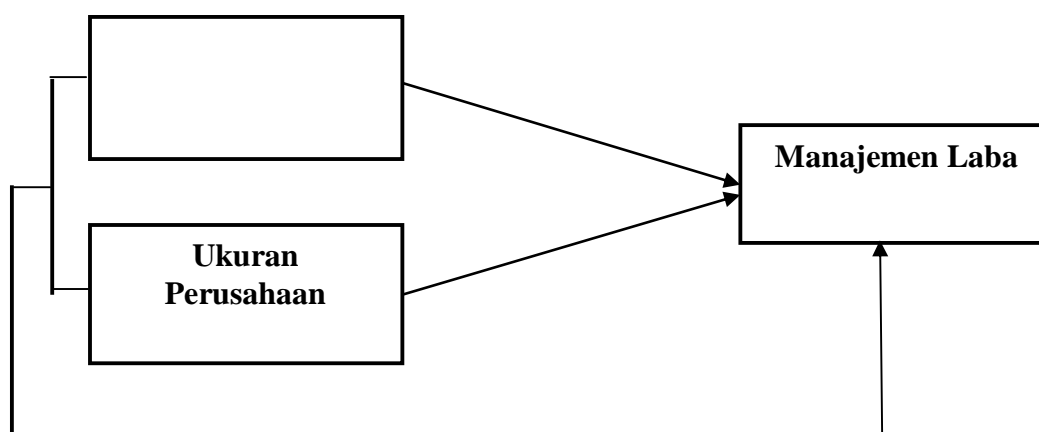
Salah satu faktor terjadinya tindakan manajemen laba di dalam perusahaan yaitu adanya asimetri informasi antara pengelola perusahaan (*Agent*) dengan pemilik (*Principal*). Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan secara keseluruhan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal.

Di dalam asimetri dinyatakan bahwa jika kedua belah pihak (*agent* dan *principal*) adalah orang-orang yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa *agent* tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan keuntungan *principal*. *Principal* dapat membatasi perilaku *agent* tersebut dengan menetapkan insentif/ bonus yang sesuai dengan kinerja *agent* serta melakukan pengawasan untuk meminimalkan perilaku *agent* yang menyimpang.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimanadapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaaanmenurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva,penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka yang menjadi variabel didalam penelitian ini adalah asimetri informasi dan ukuran perusahaanvariabel independen (bebas) dan manajemen laba sebagai variabel dependen ( terikat ). Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi, dkk, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan propoertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan propoertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Asimetri informasidan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan propoertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) “pendekatan *assosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable *independent* (bebas) dan variable *dependent* (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala	Sumber
1	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan	$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$ $\Delta E$ = Perubahan Laba $E_{it}$ = Laba perusahaan i tahun t $E_{it-1}$ = Laba perusahaan i tahun t-1 $MVE_{t-1}$ = market value of equity perusahaan i pada tahun t - 1	Rasio	Philips, et al 2013

2	Asimetri Informasi (X1)	Asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja ( <i>informed investor</i> )	$\text{SPREAD} = \frac{\{\text{Askit}-\text{Bidit}\}}{\{\text{Askit}+\text{Bidit}\}} \times 100$ Keterangan: SPRED = Selisih harga saat ask dengan harga bid perusahaan yang terjadi pada t Askit = Harga ask tertinggi saham perusahaan I yang terjadi pada hari t Bidit = Harga bid terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t	Rasio	Philips, et al 2013
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan	Ukuran Perusahaan = $\ln$ . Total Aktiva	Rasio	Arini, 2009

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan januari 2020 sampai Mei 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Riset awal																				
3	Pembuatan proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				

8	Bimbingan Sekripsi																		
9	Sidang Meja Hijau																		

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 yang berjumlah 65 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2019.

2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2019.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kriteria Penarikan Sampel Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2019**

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018	65
2	Perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mempublikasikan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2018	(21)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(14)
4	Perusahaan yang mencantumkan pembagian deviden dari tahun 2014-2018	(24)
Jumlah sampel		6

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

**Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2019**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomor Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BKSL	Suntil City Tbk
5	CTRA	Ciputra Decelotment Tbk
6	DILD	Intiland Development Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.00, menurut (Juliandi, 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Manajemen Laba)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (Asimetri Informasi)

$X_2$  = Variabel independent (Ukuran Perusahaan)

$\varepsilon$  = Standart Error



sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heteroskedastisitas.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ )).

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0,5$  atau *value inflation factor* (VIF)  $> 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,5$  atau *value inflation factor* (VIF)  $< 5$  maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi dkk, 2015) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

## 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) “hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Jadi dapat

disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$  ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji  $t$  dan uji  $f$ .

### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik $t$ )

Uji  $t$  dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji  $t$  yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Tahap-tahap:

#### 1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

#### 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

### 2. Uji F (Simultan)

Uji  $F$  ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

1) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan.

### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : varibale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah asimetri informasi dan ukuran perusahaan. Sedangkan variable terikatnya adalah manajemen laba.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 sebanyak 61 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

**Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomor Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BKSL	Suntil City Tbk
5	CTRA	Ciputra Decelotment Tbk
6	DILD	Intiland Development Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

#### 4.1.1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Berikut ini adalah data manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2 Data Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
APLN	0,01	0,02	0,02	0,09	0,15	0,01
ASRI	1,45	0,08	0,03	0,12	0,05	0,01
BAPA	0,02	0,06	0,01	0,12	0,07	0,01
BKSL	0,02	0,01	0,08	0,01	0,01	0,03
CTRA	0,92	0,01	0,04	0,01	0,02	0,01
DILD	0,03	0,01	0,03	0,01	0,01	0,04

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan Menurut (Khordiyah, 2016) manajemen laba akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tampak baik dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan

keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik membeli saham diperusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik (Rahmawati, 2012).

#### 4.1.1.2 Asimetri Informasi

Salah satu kendala yang akan muncul antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agent mempunyai informasi yang lebih banyak dengan principal, kondisi ini memberikan kesempatan kepada agent menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya moral hazard berupa usaha manajemen untuk melakukan manajemen (Rahmawati, 2006).

Berikut ini adalah data asimetri informasi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3 Data Asimetri Informasi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
APLN	40,63	36,07	41,27	41,94	26,49	14,50
ASRI	26,68	14,10	19,57	10,70	15,02	8,26
BAPA	1,98	1,98	3,92	37,21	7,14	7,19
BKSL	36,82	47,06	16,22	27,59	25,93	62,43
CTRA	37,23	59,13	30,51	7,93	38,73	24,66
DILD	24,59	27,87	30,70	18,28	20,20	27,61

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa asimetri informasi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Jogiyanto, 2013) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki

informasi saja (*informed investor*). Asimetri Informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya. Besarnya asimetri informasi yang terjadi pada suatu saham yang diperdagangkan dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

#### 4.1.1.3 Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayaipertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaanyang kecil. Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbandingdengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaanbesar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Berikut ini adalah data ukuran perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.4 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
APLN	7,37	7,39	7,41	7,46	7,47	7,47
ASRI	7,23	7,27	7,31	7,32	7,32	7,34
BAPA	5,25	5,24	5,25	5,25	5,24	5,16
BKSL	7,00	7,05	7,06	7,18	7,21	7,24
CTRA	7,37	7,42	7,46	7,50	7,54	7,56
DILD	6,95	7,01	7,07	7,12	7,15	7,17

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran



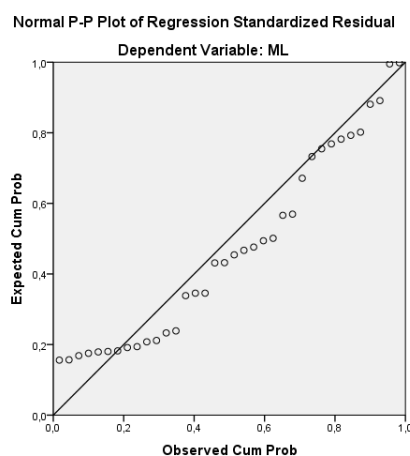
perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besarcenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0  
**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,4653146
	Std. Deviation	,12139349
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,101
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel asimetri informasi, ukuran perusahaan dan manajemen laba telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,128 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,143. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AS	,571	1,752
	UP	,571	1,752

a. Dependent Variable: ML

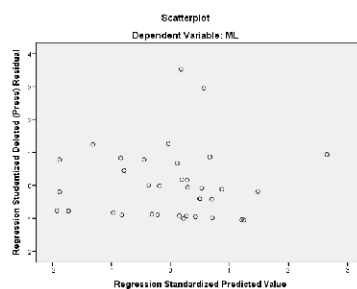
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel VI.6 dapat dilihat bahwa Variabel asimetri memiliki nilai tolerance sebesar  $0.571 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.752 < 5$ . variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar  $0.571 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.752 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi

heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00  
**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.1.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,098 <sup>a</sup>	,010	-,051	1,27597	1,185
a. Predictors: (Constant), UP, AS					
b. Dependent Variable: ML					

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 1,185 Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4.1.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan dan satu variabel dependen yaitu manajemen laba.

**Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,588	3,779		-,685	,498
	AS	,187	,334	,129	,561	,579
	UP	-,744	2,254	-,076	-,330	,743

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -2,588
2. Asimetri informasi = 0,187
3. Ukuran perusahaan = -0,744

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -2,588 + 0,187_1 - 0,744_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -2,588 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa jika independen yaitu asimetri informasi (X1) dan ukuran perusahaan (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka manajemen laba (Y) adalah sebesar -2,588.
2. Asimetri informasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0.187 menyatakan bahwa apabila asimetri informasi ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen laba akan meningkat sebesar 0.187. Namun sebaliknya, jika asimetri informasi turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan manajemen laba sebesar 0.187.
3. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0,744 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen laba akan penurunan sebesar -0,744. Namun sebaliknya, jika ukuran perusahaan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkat manajemen laba sebesar 0,744.

#### **4.1.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.9 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,588	3,779		-,685	,498
	AS	,187	,334	,129	,561	,579
	UP	-,744	2,254	-,076	-,330	,743

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah asimetri informasi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 36 - 2 = 34$  adalah 2.032  $t_{hitung} = 0.561$  dan  $t_{tabel} = 2.032$

$H_0$  diterima jika :  $-2.032 \leq t_{hitung} \leq 2.032$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.032$ , atau  $-t_{hitung} < -2.032$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel asimetri informasi adalah 0,561 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.035 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan asimetri informasi sebesar  $0.579 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$

dengan nilai t untuk  $n = 36 - 2 = 34$  adalah 2.032  $t_{hitung} = -0.330$  dan  $t_{tabel} = 2.032$

$H_0$  diterima jika :  $-2.032 \leq t_{hitung} \leq 2.032$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.032$ , atau  $-t_{hitung} < -2.032$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,330 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.032 dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0.743 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,516	2	,258	,158	,854 <sup>b</sup>
	Residual	53,728	33	1,628		
	Total	54,243	35			
a. Dependent Variable: ML						
b. Predictors: (Constant), UP, AS						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 36 - 2 - 1 = 33$$

$$f_{hitung} = 0,158 \text{ dan } f_{tabel} = 3.28$$



Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-3.28 \leq f_{hitung} \leq 3.28$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.28$  , **atau**  $- f_{hitung} < -3.28$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 0,158 dengan tingkat signifikan sebesar 0.854. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.28. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $0,158 > 3.28$ ) artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,098 <sup>a</sup>	,010	-,051	1,27597
a. Predictors: (Constant), UP, AS				
b. Dependent Variable: ML				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.010 \times 100\%$$

$$= 1,0\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.010 yang berarti 1,0% dan hal ini menyatakan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan sebesar 1,0% untuk mempengaruhi variabel manajemen laba. Selanjutnya selisih  $100\% - 1,0\% = 99,0\%$ . hal ini menunjukkan 99,0% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian manajemen laba.

## **4.2 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel asimetri informasi adalah 0,561 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.032 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$   $0,561 < 2.032$  dan nilai signifikan asimetri informasi sebesar  $0.579 < 0.05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial asimetri informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana

jumlah informasi yang dimiliki perusahaan sama dengan jumlah informasi yang dimiliki pihak diluar perusahaan. Perusahaan harus transparansi dalam mengungkapkan segala informasi perusahaan. Semakin tingginya asimetri informasi diperusahaan maka tidak akan mempengaruhi praktik manajemen laba.

Di dalam asimetri dinyatakan bahwa jika kedua belah pihak (agent dan principal) adalah orang- orang yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agent tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan keuntungan principal. Principal dapat membatasi perilaku agent tersebut dengan menetapkan insentif/ bonus yang sesuai dengan kinerja agent serta melakukan pengawasan untuk meminimalkan perilaku agent yang menyimpang.

Menurut (Jogiyanto, 2013) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (*informed investor*). Asimetri Informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya. Besarnya asimetri informasi yang terjadi pada suatu saham yang diperdagangkan dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdagulu yang dilakukan oleh (Desmiyawati, 2009) dan (Manggau, 2016) menyimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

#### **4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada hasil uji hipotesis secara parsial

menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah -0,330 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.032 dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $-t_{tabel}$   $-0,330 > -2.032$  dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0.473 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga minat investor untuk melakukan investasi akan lebih besar.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbandingdengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manggau, 2016) menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Desmiyawati, 2009) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

#### **4.2.3 Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan adalah 0,158 dan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 3.28 dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$   $0,158 < 3.28$  dan nilai signifikan asimetri informasi dan ukuran perusahaan sebesar  $0.854 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana dengan semakin besarnya perusahaan maka manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keberadaan asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik

(*principal*) mempersulit manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kepentingan pribadi manajer atau meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai suatu pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu, (Halim, 2015).

Manajemen Laba sebagai suatu fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya Fenomena Tersebut. Masalah manajemen laba tersebut merupakan masalah keagenan yang seringkali menimbulkan masalah oleh karena adanya pemisahan peran, atau perbedaan kepentingan antara publik dengan pengelola perusahaan. Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang di perbolehkan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan, yang dimana tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetris informasi (*information asymmetric*), (Manggau, 2016).

Menurut (Sartono, 2010) manajer umumnya tidak memiliki pengetahuan yang lebih tentang pasar saham dan tingkat bunga di masa datang, tetapi mereka umumnya lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Jika seorang manajer mengetahui prospek perusahaan lebih baik dari analis atau investor maka muncul apa yang di sebut *asymmetric information*.

Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besarcenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manggau, 2016) menyimpulkan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan pada asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan pada ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan pada asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Hendaknya manajer memiliki akses informasi yang sama dengan pihak eksternal perusahaan mengenai prospek perusahaan.



2. Perusahaan agar lebih mampu mengelola total asetnya sehingga laba yang di peroleh dapat meningkat.
3. Perusahaan agar lebih mampu melakukan manajemen laba agar laba yang dihasilkan lebih besar sehingga minat investor untuk melakukan incestasi lebih tinggi.

### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kemampuan dari variabel - variabel independen dalam penelitian ini terbatas dalam menjelaskan manajemen laba yaitu sebesar 1.7 %, menandakan bahwa adanya variabel - variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dipertimbangkan manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan manajemen laba pada jenis perusahaan secara umum di Indonesia.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2018, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azari, T. M. R., & Fachrizal. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 82-97.
- Desmiyawati., Nasrizal.,& Yessi, F. (2009). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pekbis Jurnal*, 1 (3), 180-189
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, J. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk Dalam Indeks LQ- 45. *Simposium Nasional Akuntansi VIII.*
- Hanafi, M.,& Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanlon. (2005). The Persistence and pricing of Earnings Accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book-tax Difference.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofoli dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Khodriyah (2016). Pengaruh Book Tax Difference Dan Manajemen Laba Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 ).*Jurnal Akuntansi*, 3(2),14-22.
- Mahawyahrti, P. T.,&Budiasih, I. G. A. N.(2016). Asimetri Informasi, Leverage,Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Manggau, A. W. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan keuangan*, 13(2), 103-114.
- Muliati. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, Skripsi. Universitas Udayana. Denpasar.

- Rahmawati.(2006). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empat), Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*,2nd edition. Prentice Hall Canada Inc.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, S.(2011). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Veronica, S. N.P.,& Siddharta, U.(2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba, (Earning Management). *Simposium Nasional Akuntansi 8*.

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE PRED.

```

## Regression

Notes		
Output Created		15-AUG-2020 12:53:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE PRED.
Resources	Processor Time	00:00:00,67
	Elapsed Time	00:00:00,68
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Laba	,1017	,27626	36
Asimetri Informasi	25,4867	15,19784	36
Ukuran Perusahaan	6,9400	,79040	36

Correlations				
		Manajemen Laba	Asimetri Informasi	Ukuran Perusahaan
Pearson Correlation	Manajemen Laba	1,000	,072	,093
	Asimetri Informasi	,072	1,000	,461
	Ukuran Perusahaan	,093	,461	1,000
Sig. (1-tailed)	Manajemen Laba	.	,338	,294
	Asimetri Informasi	,338	.	,002
	Ukuran Perusahaan	,294	,002	.
N	Manajemen Laba	36	36	36
	Asimetri Informasi	36	36	36
	Ukuran Perusahaan	36	36	36

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Manajemen Laba			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,099 <sup>a</sup>	,010	-,050	,28310	,010	,163	2	33	,850	2,150
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi										
b. Dependent Variable: Manajemen Laba										

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,026	2	,013	,163	,850 <sup>b</sup>
	Residual	2,645	33	,080		
	Total	2,671	35			
a. Dependent Variable: Manajemen Laba						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi						

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,101	,442		-,229	,821	-1,000	,798					

Asimetri Informasi	,001	,004	,037	,189	,851	-,007	,008	,072	,033	,033	,788	1,26
Ukuran Perusahaan	,027	,068	,077	,392	,698	-,112	,166	,093	,068	,068	,788	1,26

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Asimetri Informasi	Ukuran Perusahaan
1	1	2,827	1,000	,00	,02	,00
	2	,168	4,105	,01	,82	,01
	3	,005	23,064	,98	,15	,99

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

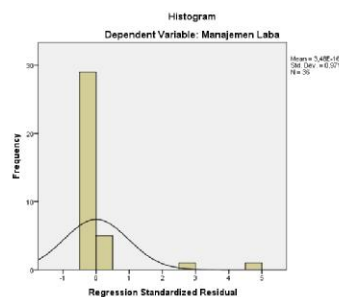
Casewise Diagnostics <sup>a</sup>				
Case Number	Std. Residual	Manajemen Laba	Predicted Value	Residual
7	4,732	1,45	,1102	1,33978

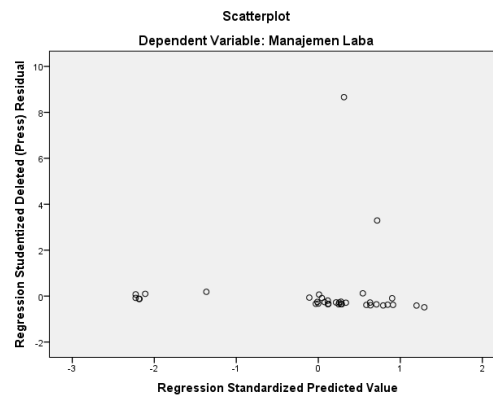
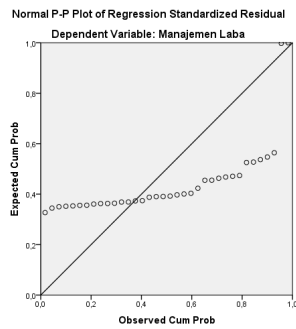
a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,0407	,1370	,1017	,02736	36
Std. Predicted Value	-2,227	1,293	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,047	,147	,077	,028	36
Adjusted Predicted Value	,0368	,1638	,1038	,03224	36
Residual	-,12704	1,33978	,00000	,27490	36
Std. Residual	-,449	4,732	,000	,971	36
Stud. Residual	-,494	4,810	-,004	,991	36
Deleted Residual	-,15379	1,38396	-,00211	,28628	36
Stud. Deleted Residual	-,488	8,663	,118	1,587	36
Mahal. Distance	,005	8,487	1,944	2,193	36
Cook's Distance	,000	,254	,013	,047	36
Centered Leverage Value	,000	,242	,056	,063	36

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

## Charts





NPAR TESTS  
/K-S(NORMAL)=PRE\_1  
/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

Notes		
Output Created	15-AUG-2020 12:54:15	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Predicted Value
N	36

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,1016667
	Std. Deviation	,02736252
Most Extreme Differences	Absolute	,293
	Positive	,126
	Negative	-,293
Test Statistic		,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

```

COMPUTE AS=LN(X1) .
EXECUTE .
COMPUTE UP=LN(X2) .
EXECUTE .
COMPUTE ML=LN(Y) .
EXECUTE .
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ML
  /METHOD=ENTER AS UP
  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED )
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE PRED .

```

## Regression

Notes		
Output Created		15-AUG-2020 12:55:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.



Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ML /METHOD=ENTER AS UP /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE PRED.
Resources	Processor Time	00:00:00,72
	Elapsed Time	00:00:00,59
	Memory Required	1724 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	PRE_2	Unstandardized Predicted Value

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ML	-3,4653	1,24491	36
AS	2,9790	,85393	36
UP	1,9300	,12667	36

Correlations				
		ML	AS	UP
Pearson Correlation	ML	1,000	,079	,009
	AS	,079	1,000	,655
	UP	,009	,655	1,000
Sig. (1-tailed)	ML	.	,324	,480
	AS	,324	.	,000
	UP	,480	,000	.
N	ML	36	36	36
	AS	36	36	36
	UP	36	36	36

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UP, AS <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: ML			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,098 <sup>a</sup>	,010	-,051	1,27597	,010	,158	2	33	,854	1,185

a. Predictors: (Constant), UP, AS
b. Dependent Variable: ML

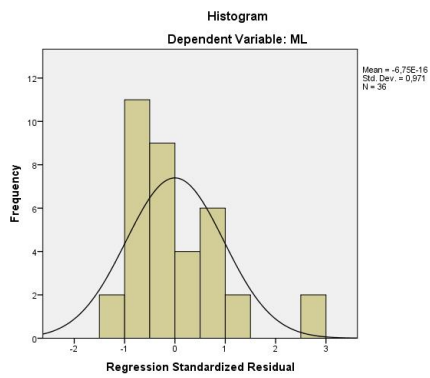
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,516	2	,258	,158	,854 <sup>b</sup>
	Residual	53,728	33	1,628		
	Total	54,243	35			
a. Dependent Variable: ML						
b. Predictors: (Constant), UP, AS						

Coefficients <sup>a</sup>												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	-2,588	3,779		-,685	,498	-10,277	5,101				
	AS	,187	,334	,129	,561	,579	-,493	,868	,079	,097	,097	,571
	UP	-,744	2,254	-,076	-,330	,743	-5,330	3,842	,009	-,057	-,057	,571
a. Dependent Variable: ML												

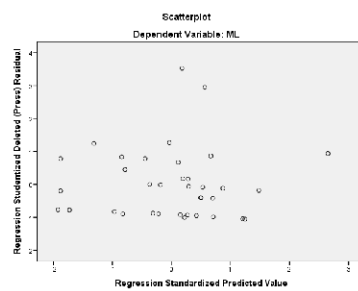
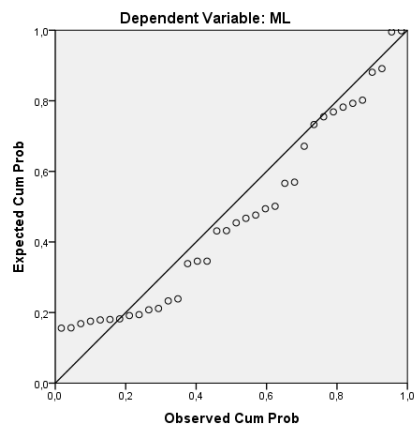
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	AS	UP
1	1	2,955	1,000	,00	,00	,00
	2	,044	8,205	,02	,63	,01
	3	,001	46,653	,98	,36	,99
a. Dependent Variable: ML						

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,6987	-3,1436	-3,4653	,12139	36
Std. Predicted Value	-1,923	2,651	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,222	,798	,341	,142	36
Adjusted Predicted Value	-3,9740	-3,1800	-3,4715	,16134	36
Residual	-1,29104	3,81559	,00000	1,23898	36
Std. Residual	-1,012	2,990	,000	,971	36
Stud. Residual	-1,054	3,040	,002	1,006	36
Deleted Residual	-1,42515	3,94374	,00615	1,33482	36
Stud. Deleted Residual	-1,056	3,528	,025	1,072	36
Mahal. Distance	,087	12,725	1,944	2,772	36
Cook's Distance	,000	,190	,027	,040	36
Centered Leverage Value	,002	,364	,056	,079	36
a. Dependent Variable: ML					

## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =PRE_2
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

### NPar Tests

Notes		
Output Created	15-AUG-2020 12:56:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=PRE_2 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,4653146
	Std. Deviation	,12139349
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,101
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Pratiwi  
NPM : 1605170489  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,





**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, KABOH ..... H  
2 APRIL ..... 2020 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

O	I	N	D	A		P	R	A	T	I	W	I							
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	6	0	5	1	7	0	4	0	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

P	E	R	B	A	U	N	G	A	N										
1	2		F	E	B	R	U	A	R	I		1	9	9	0				

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L		B	E	N	A	S		N	O		I	7						
---	---	--	---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian : 

P	T		B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E
S	I	A																	

Alamat Penelitian : 

J	A	L	A	N		I	R		H		J	U	A	N	D	A			
N	O		A	5	-	A	6		P	S		M	E	R	A	H			
K	E	C		M	E	D	A	N		K	O	T	A						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam  
Pemohon

(...DINDA PRATIWI...)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DINDA PRATIWI  
NPM : 1605170489  
Konsentrasi : Akuntansi manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IFSP)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, ..07 maret..... 2020  
Pembuat Pernyataan



DINDA PRATIWI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sejajar surat ini agar disebutkan  
dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1276/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 06 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dinda Pratiwi  
N P M : 1605170489  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Metode Du Pont System dan Benchmarking Dalam Mengukur  
Kinerja Keuangan PT. Socfin Indonesia

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis,SE,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Maret 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Rajab 1441 H  
09 Maret 2020 M

Dekan   
  
**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.





**MSU**

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar di sebutkan  
ngalinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1442/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 08 Sya'ban 1441 H  
02 April 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-I )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Pratiwi  
Npm : 1605170489  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : DINDA PRATIWI  
N.P.M : 1505170489  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
8 April 2020	Dalam latar belakang perlu dijelaskan tabel data		
	Dampaknya apa jika terjadi perlu penjelasan serta apa penyebab terjadinya		
10 April 2020	Identifikasi Masalah Perbaiki		
	Tujuan penelitian perbaiki Manfaat Penelitian perbaiki		
13 April 2020	Teori dalam bab 2 ditambah dengan artikel/jurnal yang relevan		
	Yang ditandai mohon diperbaiki		
15 April 2020	Bab III pendekatan penelitian jelaskan		
	Variabel penelitian perbaiki jelaskan cara pengukurannya		
	Populasi dan sampel dibuat		
	Kriteria pengambilan sampel jelaskan		
	Teknik analisis data gunakan SPSS Versi...		
	Data laporan Keuangan lampirkan		
	Daftar pustaka gunakan Mendelay		

Medan, April 2020

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

**(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.S.i)**

**(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Dinda pratiwi  
N P M : 1605170489  
Tempat/Tgl. Lahir : Perbaungan 12 Februari 1998  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum kawin  
Alamat Rumah : Jl. Petra 0017  
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat Kantor : Jl. Kapten Mochtar Bani No 3 Tel. (061) 66241567  
Tel. (061) 66241567

Melalui surat permohonan tertanggal 30 Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 30 Juli 2020  
Saya yang Menyatakan

METERAI TEMPEL  
AF15FAHF602106262  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Dinda pratiwi



## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 30 Juli 2020

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Pratiwi  
N P M : 1605170409  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Alamat : JL. DENAI NO 17  
Judul Skripsi : pengaruh Asimetri Informasi & ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
  5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
  8. Skripsi yang telah disyalikan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

Dinda Pratiwi

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dinda Pratiwi  
NPM : 1605170489  
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dan jika kedepannya terjadi masalah dengan data yang saya ambil untuk skripsi saya, itu akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juli 2020



Dinda pratiwi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 8A5./KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Dinda Pratiwi  
**NPM** : 1605170489  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Zulqaidah 1441 H  
16 Juli 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



## CURRICULUM VITAE

**DINDA PRATIWI**

Tep/Tgl/Lahir : Perbaungan ,12 Februari 1998

Alamat : Jl. Denai NO.17, Medan Indonesia

No HP: 089676370709

Alamat Email: [Dindapratiwi@gmail.com](mailto:Dindapratiwi@gmail.com)

Kebangsaan : Indonesia

Status : Single

Agama :Islam

### PENDIDIKAN

2013 – 2016	SMA Negeri 6 Medan
2010 – 2013	SMP Negeri 6 Medan
1997 – 2003	SD Alwasliyah Medan

### SKILLS

- ❖ Internet
- ❖ Microsoft Office
- ❖ Microsoft Power Point
- ❖ English: Oral or Written
- ❖ Marketing
- ❖ Membuat Pembukuan.

Medan, 1 September 2020

(Dinda Pratiwi)